

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2016

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		3 hari		3 hari		3 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		182.853.689		181.675.537		202.521.238		199.583.228
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	338.767.664	25.435.815	331.375.449	24.763.180	383.626.813	29.191.282	374.242.599	28.333.358
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	168.819.037	8.440.952	167.487.291	8.374.365	183.427.987	9.171.399	181.818.034	9.090.902
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	169.948.627	16.994.863	163.888.158	16.388.816	200.198.826	20.019.883	192.424.566	19.242.457
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	196.045.088	73.466.207	203.288.780	76.191.373	218.359.450	81.155.763	224.909.298	83.390.667
	a. Simpanan Operasional	74.534.661	16.585.315	79.866.328	17.957.136	92.512.329	21.074.069	97.812.618	22.430.724
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	121.510.427	56.880.892	123.422.452	58.234.237	125.847.121	60.081.694	127.096.680	60.959.943
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		23.333		118.333
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	201.471.968	7.252.718	200.011.051	7.326.799	177.291.494	8.097.460	117.444.571	9.665.818
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	274.699	274.699	298.281	298.281	274.699	274.699	298.281	298.281
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27.579.787	2.775.414	29.750.535	3.001.544	28.989.359	2.874.835	30.380.184	3.033.565
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	173.617.482	4.202.606	169.962.235	4.026.974	147.284.654	4.205.144	84.466.378	4.034.243
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	742.782	742.782	2.299.729	2.299.729
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		106.154.740		108.281.352		118.467.838		121.508.177
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	385.201	-	15.886.280	-	1.487.045	107.824	7.930.039	151.048
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	20.523.986	14.079.319	21.296.314	15.778.239	24.625.248	16.727.434	26.631.468	19.117.379
10.	Arus kas masuk lainnya	440.175	440.175	274.139	274.139	440.175	440.175	274.139	274.139
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	21.349.362	14.519.494	37.456.734	16.052.378	26.552.469	17.275.433	34.835.646	19.542.566
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		182.853.689		181.675.537		202.521.238		199.583.228
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		91.635.245		92.228.974		101.192.404		101.965.611
14.	LCR (%)		199,55%		196,98%		200,13%		195,74%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2016

Analisis
<p>Kondisi likuiditas Bank Mandiri :</p> <ol style="list-style-type: none">1. LCR Bank Only Trw III 2016 sebesar 199.55% naik 2.56% dibandingkan posisi Trw II 2016 yakni 196.98%. Beberapa faktor kenaikan LCR tersebut adalah sbb :<ol style="list-style-type: none">a. Peningkatan rata-rata HQLA Trw III 2016 sebesar Rp 1.18 Tn, peningkatan terbesar pada surat berharga pemerintah pusat dan BI sebesar Rp. 2.62 Tn.b. Penurunan rata-rata <i>cash outflow</i> Trw III 2016 sebesar Rp 2.17 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan sumber pendanaan dari korporasi sebesar Rp 2.72 Tn.c. Penurunan rata-rata <i>cash inflow</i> Trw III 2016 sebesar Rp 1.53 Tn, terutama disebabkan penurunan inflow dari pembayaran kredit korporasi.2. LCR Konsolidasi Trw III 2016 sebesar 200.13% naik 4.40% dibandingkan posisi Trw II yakni 195.74%. beberapa faktor kenaikan tersebut adalah sbb:<ol style="list-style-type: none">a. Peningkatan rata-rata HQLA Trw III 2016 sebesar Rp 2.94 Tn, peningkatan terbesar pada penempatan pada BI sebesar Rp 2.64 Tn.b. Penurunan rata-rata <i>cash outflow</i> Trw III 2016 sebesar Rp 3.04 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan sumber pendanaan dari korporasi sebesar Rp 2.34 Tn.c. Penurunan rata-rata <i>cash inflow</i> Trw III 2016 sebesar Rp 2.26 Tn, terutama disebabkan penurunan inflow dari pembayaran kredit korporasi.3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw III 2016 sebesar Rp 202.52 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (44.79%) dan surat berharga Pemerintah Indonesia (42.97%). HQLA Perusahaan Anak terbesar adalah milik Bank Mandiri Syariah sebesar Rp 18.31 Tn.4. Perubahan ketentuan OJK terkait pembatasan HQLA berupa surat berharga Pemerintah Pusat dan BI dalam valuta asing yaitu maksimum sebesar total <i>net cash outflow</i> valuta asing tidak berpengaruh pada hasil perhitungan LCR Bank Mandiri bulan September 2016. Hal tersebut karena jumlah HQLA valuta asing dalam bentuk penempatan pada BI lebih rendah dibanding net cash outflow valuta asing.5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.